

**Catatan atas Laporan Keuangan
(CALK)**

**Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan
Surabaya**

Untuk Periode yang Berakhir
31 Desember 2025

AUDITED



Jalan Raya Juanda Blok 2 B. 2

Sedati Agung - Sedati - Sidoarjo

Telp.031 - 99683747 / Faks. 031-99684315

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Kesehatan RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawabandan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sidoarjo, Desember 2025

Kepala,



Dr Rosidi Roslan, S.IP, SKM, SH, MPH, MH

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	25
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	40
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	47
F. Pengungkapan Penting Lainnya	49
VI. Lampiran dan Daftar	50

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Audited TA 2025 tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sidoarjo, Desember 2025

Kepala



Dr Dr Rosidi Roslan, S.IP, SKM, SH, MPH, MH

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya Semester II Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

- Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 11.346.800.138,- atau mencapai 256,75% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 4.419.355.000,-.
- Pada aplikasi SAKTI pagu Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan adalah senilai Rp. 40.778.546.000,- Sedangkan pagu efektif adalah senilai Rp. 31.493.174.000,-. Selisih pagu sebesar Rp.9.285.372.000,- merupakan pagu blokir, sehingga Realisasi belanja pada Semester II TA 2025 berdasarkan pagu dari aplikasi SAKTI adalah sebesar Rp 31.395.417.675,- atau sebesar 76,99% dari anggaran belanja Rp. 40.778.546.000,-. Dan realisasi belanja pada semester II TA 2025 berdasarkan pagu efektif adalah sebesar Rp 31.395.417.675,- atau mencapai 99,71% dari alokasi anggaran sebesar Rp 31.493.174.000,-

Unit Utama	Pagu Harian	Realisasi per 31 Desember 2025		Blokir Inpres	Pagu Efektif	% Realisasi 31 Des Pagu Efektif	% Realisasi Pagu Efektif
		Nominal	%				
Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya	40.778.546.000	31.395.417.675	76,99%	9.285.372.000	31.493.174.000	31.401.481.844	99,71

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

- Nilai Aset per 31 Desember 2025, dicatat dan disajikan sebesar Rp 84.773.315.116,- yang terdiri dari:
 - Aset Lancar sebesar Rp 1.459.663.846,-
 - Aset Tetap (neto) sebesar Rp 83.105.037.270,-
 - Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0,-

- Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 208.614.000,-
- Nilai Kewajiban sebesar Rp 208.614.000,-
- Nilai Ekuitas sebesar Rp 84.564.701.116,-

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 11.334.181.480,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 38.483.590.904,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (27.149.409.424,-) Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing defisit sebesar Rp (2.022.914.752,-) dan surplus sebesar Rp 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (29.172.324.176,-)

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada TA 2025 adalah sebesar Rp 89.442.132.014,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (29.172.324.176,-) koreksi nilai persediaan sebesar Rp 0,- kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0,- dan ditambah transaksi antar entitas sebesar Rp 24.294.893.278,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp 84.564.701.116,-.

V. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas Laporan Keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SURABAYA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)

Pagu berdasarkan aplikasi SAKTI

Uraian	Catatan	Desember 2025			Desember 2024
		Realisasi	Anggaran	% Realisasi thd Anggaran	% Realisasi thd Anggaran
Pendapatan					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	11.346.800.138	4.419.355.000	256,75%	247,18%
Jumlah Pendapatan		11.346.800.138	4.419.355.000	256,75%	247,18%
Belanja					
Belanja Operasional	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	20.218.651.682	20.304.604.000	99,58%	97,37%
Belanja Barang	B.4.	10.592.920.993	16.531.042.000	64,08%	99,21%
Belanja Bantuan Sosial	B.5.	-	-	0,00%	0,00%
Jumlah Belanja Operasional		30.811.572.675	36.835.646.000	83,65%	98,25%
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.6.	-	-	0,00%	0,00%
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7.	583.845.000	3.942.900.000	14,81%	99,99%
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8.	-	-	0,00%	0,00%
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9.	-	-	0,00%	0,00%
Belanja Modal Lainnya	B.10.	-	-	0,00%	0,00%
Jumlah Belanja Modal		583.845.000	3.942.900.000	14,81%	99,99%
Jumlah Belanja		31.395.417.675	40.778.546.000	76,99%	98,41%

Pagu Efektif

Uraian	Catatan	Desember 2025			Desember 2024
		Realisasi	Anggaran	% Realisasi thd Anggaran	% Realisasi thd Anggaran
Pendapatan					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	11.346.800.138	4.419.355.000	256,75%	247,18%
Jumlah Pendapatan		11.346.800.138	4.419.355.000	256,75%	247,18%
Belanja					
Belanja Operasional	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	20.218.651.682	20.304.604.000	99,58%	97,37%
Belanja Barang	B.4.	10.592.920.993	10.603.588.000	99,90%	99,21%
Belanja Bantuan Sosial	B.5.	-	-	0,00%	0,00%
Jumlah Belanja Operasional		30.811.572.675	30.908.192.000	99,69%	98,25%
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.6.	-	-	0,00%	0,00%
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7.	583.845.000	584.982.000	99,81%	99,99%
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8.	-	-	0,00%	0,00%
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9.	-	-	0,00%	0,00%
Belanja Modal Lainnya	B.10.	-	-	0,00%	0,00%
Jumlah Belanja Modal		583.845.000	584.982.000	99,81%	99,99%
Jumlah Belanja		31.395.417.675	31.493.174.000	99,69%	98,41%

NERACA

BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SURABAYA
NERACA
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)

Uraian	Catatan	Realisasi	
		Desember 2025	Desember 2024
Aset			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2.	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3.	-	-
Piutang Lainnya / Piutang Bukan Pajak	C.4.	-	-
Bagian Lancar TP / TGR	C.5.	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6.	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	C.7.	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8.	-	-
Persediaan	C.9.	1.459.663.846	3.807.844.330
Persediaan yang Belum Diregister	C.10.	-	-
Jumlah Aset Lancar		1.459.663.846	3.807.844.330
Piutang Jangka Panjang			
Tagihan TP / TGR	C.11.	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12.	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	C.13.	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
Aset Tetap			
Tanah	C.14.	39.830.485.000	39.830.485.000
Peralatan dan Mesin	C.15.	46.024.644.850	45.440.799.850
Gedung dan Bangunan	C.16.	47.706.334.197	47.706.334.197
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17.	48.400.000	48.400.000
Aset Tetap Lainnya	C.18.	48.000.000	48.000.000
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.19.	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20.	(50.552.826.777)	(47.433.063.063)
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.21.	-	-
Jumlah Aset Tetap		83.105.037.270	85.640.955.984
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.22.	48.125.000	48.125.000
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	-	208.614.000	-
Aset Lain-Lain	C.23.	2.566.801.851	2.566.801.851
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	C.24.	(2.614.926.851)	(2.614.926.851)
Jumlah Aset Lainnya		208.614.000	-
Jumlah Aset		84.773.315.116	89.448.800.314
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Uang Muka dari KPPN	C.25.	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.26.	208.614.000	6.668.300
Utang yang Belum Ditagihkan	C.27.	-	-
Pendapatam Diterima di Muka	C.28.	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		208.614.000	6.668.300
Jumlah Kewajiban		208.614.000	6.668.300
Ekuitas			
Ekuitas	C.29.	84.564.701.116	89.442.132.014
Jumlah Ekuitas		84.564.701.116	89.442.132.014
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		84.773.315.116	89.448.800.314

LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SURABAYA
LAPORAN OPERASIONAL
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Catatan	Realisasi	
		Desember 2025	Desember 2024
Kegiatan Operasional			
Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1.	11.334.181.480	10.672.533.625
Jumlah Pendapatan		11.334.181.480	10.672.533.625
Beban			
Beban Pegawai	D.2.	20.218.651.682	17.381.157.933
Beban Persediaan	D.3.	5.020.244.341	10.699.921.148
Beban Barang dan Jasa	D.4.	5.341.829.740	8.129.383.182
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.609.284.974	2.868.377.108
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2.173.816.453	3.907.172.529
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7.	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8.	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	3.119.763.714	3.222.105.850
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10.	-	-
Beban Lain-Lain	D.11.	-	-
Jumlah Beban		38.483.590.904	46.208.117.750
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(27.149.409.424)	(35.535.584.125)
Kegiatan Non Operasional	D.12		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		12.618.658	28.923.194
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.035.533.410	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		(2.022.914.752)	28.923.194
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(29.172.324.176)	(35.506.660.931)
Pos Luar Biasa	D.13		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
Jumlah Pos Luar Biasa		-	-
Surplus (Defisit) Laporan Operasional		(29.172.324.176)	(35.506.660.931)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SURABAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)

Uraian	Catatan	Realisasi	
		Desember 2025	Desember 2024
Ekuitas Awal	E.1.	89.442.132.014	94.881.296.762
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E.2.	(29.172.324.176)	(35.506.660.931)
Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan		-	-
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi		-	-
Koreksi yang Menambah / Mengurangi Ekuitas			
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.	-	-
Koreksi Nilai Aset	E.4.	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.5.	-	(621.101.787)
Koreksi Atas Pendapatan	E.6.	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.7.	-	-
Jumlah Koreksi		-	-
Lain-Lain		-	-
Transaksi Antar Entitas	E.8.	24.294.893.278	30.688.597.970
Kenaikan / Penurunan Ekuitas		(4.877.430.898)	(5.439.164.748)
Ekuitas Akhir	E.9.	84.564.701.116	89.442.132.014

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. Penjelasan Umum

1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya

Dasar

Hukum

Entitas dan

Rencana

Strategis

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2025. Renstra Kementerian Kesehatan merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Kementerian Kesehatan maupun dengan mendorong peran aktif masyarakat untuk kurun waktu tahun 2025-2029.

Dalam pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029, perlu dijabarkan lebih lanjut ke dalam suatu Rencana Aksi Program (RAP) pada unit organisasi Eselon I dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) pada unit organisasi setingkat Eselon II sesuai dengan tugas Pokok dan fungsinya. Salah satu Eselon I di Kementerian Kesehatan yaitu Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit.

Rencana Aksi Program (RAP) Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, ditindak lanjuti dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Pintu Gerbang Negara Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya 2025 s/d 2029, sebagaimana Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, bahwa Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan yang selanjutnya disebut BBKK adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit dengan tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara,

pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

Dengan mempertimbangkan masalah pokok bangsa, tantangan pembangunan yang dihadapi dan capaian pembangunan selama ini, maka visi pembangunan nasional untuk tahun 2025-2029 adalah “*Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045*”. Upaya untuk mewujudkan visi ini Kementerian Kesehatan Periode 2025 – 2029, maka ditetapkan 6 Misi Kementerian sebagai berikut:

1. mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
2. memenuhi layanan kesehatan yang baik, adil dan terjangkau;
3. mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsif;
4. menguatkan tata kelola dan pembiayaan kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan;
5. mengembangkan teknologi kesehatan yang maju;
6. dan mewujudkan Kementerian Kesehatan yang agile, efektif dan efisien

Dalam rangka pencapaian visi, ditetapkan 6 tujuan Kementerian Kesehatan dengan 6 indikator tujuan untuk tahun 2025-2029 yaitu:

No	Tujuan	Indikator Tujuan
1	Masyarakat sehat di setiap siklus hidup	Usia Harapan Hidup Sehat/Healthy Adjusted Life Expectancy (HALE)
2	Layanan Kesehatan yang baik, adil dan terjangkau	Cakupan Layanan Kesehatan Esensial/Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index
3	Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif	International Health Regulations (IHR) score
4	Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan yang efektif, adil, dan berkelanjutan	Rasio belanja kesehatan per kapita terhadap usia harapan hidup sehat
5	Teknologi Kesehatan yang maju	Persentase populasi yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan Nasional
6	Pemerintahan Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien	Nilai Good Public Governance (GPG) Kementerian Kesehatan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 59 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 yang memuat Visi Indonesia Emas Tahun 2045 sebagai “Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan”. Visi tersebut diwujudkan melalui 8 (delapan) Agenda Pembangunan Tahun 2045 sebagai berikut:

- 1) Transformasi Sosial
- 2) Transformasi Ekonomi
- 3) Transformasi Tata Kelola
- 4) Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan Indonesia
- 5) Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi
- 6) Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan
- 7) Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan
- 8) Kestinambungan Pembangunan

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Memperbaiki Manajemen Program
2. Mengefektifkan Surveilans Epidemiologi
3. Meningkatkan Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

Langkah yang akan dilakukan adalah :

- a. Melaksanakan keuring kesehatan dengan sasaran utama ABK, TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) dan penjamah makanan, mengingat golongan ini sangat rentan terhadap penularan penyakit
 - b. Menjamin ketersediaan vaksin terutama vaksin yellow fever karena vaksin ini sangat dibutuhkan oleh ABK.
 - c. Melengkapi sarana pengangkutan orang sakit/jenazah dengan menyediakan ambulance yang sesuai dengan standar internasional.
 - d. Melengkapi sarana dan prasarana kesehatan untuk menunjang kegiatan matra.
4. Meningkatkan Upaya Kekarantinaan
 5. Meningkatkan Upaya Pengendalian Risiko Lingkungan

Upaya yang dilakukan meliputi :

- a. Pengamatan dan pengendalian tikus dan pinjal di Pelabuhan / Bandara dan alat angkut.

- b. Pengamatan dan pemberantasan Vektor
- c. Pengawasan air bersih di Pelabuhan / Bandara
- d. Pengawasan tempat pengelolaan makanan/minuman
- e. Pengawasan kualitas lingkungan
- f. Pengawasan sarana tempat-tempat umum (Bangunan/Gedung dan alat angkut).
- g. Pengawasan pengamanan pestisida
- h. Pengawasan Radiasi
- 8. Mengadakan koordinasi, kemitraan dan Jejaring Kerja, Kajian dan Pengembangan Teknologi.
- 9. Melaksanakan Promosi Kesehatan
- 10. Memperkuat Instalasi

**Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan**

2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Audited TA 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

**Basis
Akuntansi**

3. Basis Akuntansi

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau

setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

Akuntansi

5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut:

Pendapatan- (1) Pendapatan- LRA

LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan- (2) Pendapatan- LO

LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan

selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga,

Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan

Piutang Tak Tertagih

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Penyusutan

(9) Penyusutan Aset Tetap

Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik (BMN) berupa aset tetap pada entitas pemerintah pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Koleksi Seni/Budaya
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 266/KM.6/2023 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)
Gedung dan Bangunan	50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	20 s.d. 40 tahun
Peralatan dan Mesin	8 s.d 20 tahun
Kendaraan Bermotor	8 tahun
Peralatan Elektronik	4-8 tahun
Perabot Kantor	10 tahun
Koleksi Perpustakaan	4 tahun
Koleksi Seni/Budaya	Tidak disusutkan
Tanah	Tidak disusutkan

B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

Realisasi

B.1. Pendapatan

Pendapatan

Rp.

11.346.800.1

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 11.346.800.138,- dengan estimasi pendapatan adalah sebesar Rp 4.419.355.000,- sehingga persentase

38,-

realisasi pendapatan pada Audited TA 2025 adalah sebesar 256,75%

Pendapatan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya terdiri dari pendapatan layanan fasilitas kesehatan, pendapatan jasa karantina kesehatan, pendapatan jasa pemberian vaksin kesehatan dan pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Audited TA 2025

Uraian	Desember 2025		
	Realisasi Pendapatan	Estimasi Pendapatan	% Realisasi thd Estimasi
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMM	-	-	0,00%
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	815.450.000	300.650.000	271,23%
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	3.689.815.000	3.308.705.000	111,52%
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin	6.828.916.480	810.000.000	843,08%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	-	-	0,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang	6.261.408	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang	6.357.250	-	-
Jumlah	11.346.800.138	4.419.355.000	256,75%

Pendapatan jasa bersumber dari pendapatan layanan fasilitas kesehatan yang merupakan pendapatan sensor/karantina, Pengawasan/ Pemeriksaan yang terdiri: *Certificate of Pratique*, *Certificate of Pratique*, SSCEC/ SSCC, Buku Kesehatan Kapal, *Port Health Quarantine Clearance* (PHC), Sertifikat P3K, Penerbitan ICV, Sertifikat *Medical Check Up*, Surat Keterangan Sehat, Surat Keterangan Laik Terbang, Izin Pengangkutan Jenazah, Sertifikat OMKABA, Sertifikat Kualitas Air Minum/Air Bersih, Pendaftaran Pasien, Pemeriksaan dan Pengobatan, Vaksinasi *Yellow Fever*, Vaksinasi Meningitis, Pemeriksaan Hematologi, Pemeriksaan Kimia Darah, Pemeriksaan Urinalisa, Pemeriksaan EKG, Pemeriksaan Refraksi, Jasa Penggunaan Sarana dan Pasarana Diklat. Juga bersumber dari pendapatan jasa karantina kesehatan dan pendapatan jasa pemberian vaksin mengalami peningkatan signifikan hal ini disebabkan karena banyaknya pelaku perjalanan umroh yang mulai diwajibkan kembali untuk

melakukan vaksin meningitis ditambah dengan vaksin polio.

Pendapatan lainnya Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya berasal dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, senilai Rp 6.261.408,- dan dari penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp 6.357.250,-. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu ini berasal dari :

No	URAIAN	NILAI
1	Pengembalian belanja pegawai uang lembur PPPK Bulan Desember 2024	24.000
2	Pengembalian belanja pegawai uang lembur PNS Bulan Desember 2024	200.100
3	Pengembalian kelebihan belanja pegawai uang makan PNS Bulan Desember 2024	1.085.450
4	Pengembalian Tunjangan anak dan Tunjangan Beras PNS an Puspita	1.138.928
5	Pengembalian belanja pegawai tunjangan anak dan tunjangan beras bulan Maret sd Desember 2024 an Christiany	2.013.840
6	Tunjangan Anak dan Tunjangan Beras November 2024 s.d Januari 2025 an Ruli Handajani	345.810
7	Tunjangan Istri dan Tunjangan Beras Bulan Juli s.d Oktober 2024 an Suyanto	391.000
8	Pengembalian tunjangan anak dan beras September 2024 s.d Feb 2025 an Akhmad Imron	671.280
9	Tunjangan Istri dan Tunjangan Beras Bulan Juli s.d Oktober 2024 an Suyanto	391.000
TOTAL		6.261.408

Sedangkan penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu berasal dari

NO	URAIAN	NILAI
1	Pengembalian uang harian perjadiin pimpinan desk penelitian dan reviu RKAKL	805.000
2	Pengembalian uang transport pemeriksaan pendahuluan sanitasi asrama haji	30.000
3	Pengembalian perjalanan dinas verifikasi ke klinik Pacitan	4.995.000
4	Pengembalian Dobel Bayar Tagihan Telekomunikasi Bulan November 2024	527.250
TOTAL		6.357.250

Berikut Perbandingan realisasi pendapatan pada Audited TA 2025 dan Audited TA 2024

*Perbandingan Realisasi Pendapatan
Audited TA 2025 dan Audited TA 2024*

Uraian	Realisasi Pendapatan		
	TA 2025	TA 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan Pengelolaan BMN	-	-	0,00%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	0,00%
Pendapatan Jasa	11.334.181.480	10.569.205.003	7,24%
Pendapatan Iuran dan Denda	-	103.328.622	-100,00%
Pendapatan Penyelesaian TGR	-	-	0,00%
Pendapatan Lain-Lain	12.618.658	28.923.194	-56,37%
Jumlah	11.346.800.138	10.701.456.819	6,03%

Realisasi B.2. Belanja

Belanja Pada aplikasi SAKTI pagu Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan adalah senilai
Negara Rp. Rp. 40.778.546.000,- Sedangkan pagu efektif adalah senilai Rp.
31.395.417. 31.493.174.000,-. Selisih pagu sebesar Rp.9.285.372.000,- merupakan pagu
675,- blokir, sehingga Realisasi belanja pada Audited TA 2025 berdasarkan pagu dari aplikasi SAKTI adalah sebesar Rp 31.395.417.675,- atau sebesar 76,99% dari anggaran belanja Rp. 40.778.546.000,-. Dan realisasi belanja pada Audited TA

2025 berdasarkan pagu efektif adalah sebesar Rp 31.395.417.675,- atau mencapai 99,71% dari alokasi anggaran sebesar Rp 31.493.174.000,-

Rincian anggaran dan realisasi belanja Audited TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Audited TA 2025

Uraian	Desember 2025		
	Realisasi Belanja	Estimasi Belanja	% Realisasi thd Estimasi
Belanja Pegawai	20.218.651.682	20.304.604.000	99,58%
Belanja Barang	10.592.920.993	16.531.042.000	64,08%
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00%
Belanja Modal	583.845.000	3.942.900.000	14,81%
Pengembalian Belanja	-	-	0,00%
Jumlah	31.395.417.675	40.778.546.000	76,99%

*Perbandingan Realisasi Belanja
Audited TA 2025 dan Audited TA 2024*

Uraian	Realisasi Belanja		
	Audited TA 2025	Audited TA 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Belanja Pegawai	20.218.651.682	17.381.157.933	16,33%
Belanja Barang	10.592.920.993	16.174.833.119	-34,51%
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00%
Belanja Modal	583.845.000	3.573.628.000	-83,66%
Pengembalian Belanja	-	-	0,00%
Jumlah	31.395.417.675	37.129.619.052	-15,44%

Dibandingkan dengan Audited TA 2025, Realisasi Belanja Audited TA 2025 mengalami penurunan sebesar 15,44% disebabkan terdapt beberapa pos anggaran yang mengalami efisiensi.

Belanja **B.3. Belanja Pegawai**

Pegawai Realisasi Belanja Pegawai Audited TA 2025 dan Audited TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 20.218.651.682,- dan Rp 17.381.157.933,- realisasi belanja Audited TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 16,33% jika dibanding dengan Audited TA 2024. Hal ini disebabkan adanya tambahan beberapa pegawai yang diangkat menjadi pejabat fungsional, penambahan pindahan dari BBLKM Surabaya dan pengangkatan pegawai PPPK.

Rp.
20.218.651.
682,-

*Perbandingan Belanja Pegawai Audited TA 2025 dan
 Audited TA 2024*

Uraian	Realisasi Belanja		
	Audited TA 2025	Audited TA 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8.790.606.715	7.709.851.089	14,02%
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	1.091.574.497	493.565.052	100,00%
Belanja Honorarium	-	-	0,00%
Belanja Lembur	256.479.000	537.328.000	-52,27%
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	10.084.950.639	8.651.571.661	16,57%
Pengembalian Belanja Pegawai	(4.959.169)	(11.157.869)	0,00%
Jumlah	20.218.651.682	17.381.157.933	16,33%

Belanja **B.4. Belanja Barang**

Barang Rp. Realisasi Belanja Barang Audited TA 2025 adalah sebesar Rp 10.592.920.993,- dan Audited TA 2024 sebesar Rp 16.174.833.119,- Realisasi Belanja Barang Audited TA 2025 mengalami penurunan 34,51 % dari Realisasi Belanja Barang Audited TA 2024. Hal ini antara lain disebabkan oleh pengurangan belanja perjalanan dinas untuk tenaga bantuan dalam rangka layanan kekarantinaan di pintu masuk negara sepanjang tahun 2025 dan terdapat beberapa pos anggaran yang dilakukan efisiensi.

10.592.920.
993,-

*Perbandingan Belanja Barang Audited TA 2025 dan
Belanja Barang Audited TA 2024*

Uraian	Realisasi Belanja		
	Audited TA 2025	Audited TA 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Belanja Barang Operasional	1.313.892.262	900.548.469	45,90%
Belanja Barang Operasional Lainnya	326.840.728	1.297.857.773	-74,82%
Belanja Barang Non Operasional	319.340.190	662.789.367	-51,82%
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	15.522.344	390.541.441	-96,03%
Belanja Barang Persediaan	479.836.220	1.276.568.600	-62,41%
Belanja Jasa	3.372.902.516	4.870.977.832	-30,76%
Belanja Pemeliharaan	2.590.770.280	2.868.377.108	-9,68%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.173.816.453	3.907.172.529	-44,36%
Jurnal Persediaan Tahun Lalu	-	-	0,00%
Pengembalian Belanja Barang	-	-	0,00%
Jumlah	10.592.920.993	16.174.833.119	-34,51%

Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp.
583.845.000,
-

B.7. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Audited TA 2025 adalah sebesar Rp. 583.845.000,- mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Audited TA 2024 sebesar Rp. 3.176.890.000,- karena hanya terdapat anggaran untuk pembelian peralatan dan mesin berupa Komputer, Laptop, dan Printer.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Audited TA 2025 dan
Audited TA 2024*

Uraian	Realisasi Belanja		
	Audited TA 2025	Audited TA 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	583.845.000	3.176.890.000	-81,62%
Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	-	-	0,00%
Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	0,00%
Jumlah	583.845.000	3.176.890.000	-81,62%

Belanja
Modal
Gedung
dan
Bangunan
Rp. 0,-

B.8. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Audited TA 2025 dan Audited TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 396.738.000,- masih tidak ada perubahan karena tidak menganggarkan belanja modal Gedung dan bangunan pada Audited TA 2025.

C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp. 0,-

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang telah dipertanggungjawabkan atau disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp. 0,-

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar masing-masing Rp 0,- dan Rp 0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Persediaan
Rp.
1.459.663.846,
-

C.9. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing adalah sebesar Rp 1.459.663.846,- dan Rp 3.807.844.330,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan
Per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Barang Konsumsi	663.518.806	1.450.868.190	-54,27%
Bahan untuk Pemeliharaan	3.233.899	-	-
Persediaan Lainnya	792.911.141	2.356.976.140	-66,36%
Jumlah	1.459.663.846	3.807.844.330	-61,67%

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah

Rp.

39.830.485.00

0

C.14. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 39.830.485.000,- dan Rp. 39.830.485.000,00. Tidak ada kenaikan nilai aset tetap tanah di Audited Tahun 2025.

Rincian Tanah Saldo Nilai Tanah Per 31 Desember 2025

No	Lokasi	Luas	Nilai
1	Jalan Manukan Tama No. 1B (128) Surabaya	230 m2	1.254.363.000
2	Jalan Brawijaya 23 Sumenep	272 m2	383.732.000
3	Jalan Raya Surabaya - Semarang Tuban	1.914 m2	2.301.178.000
4	Jalan Panglima Sudirman	132 m2	354.312.000
5	Jalan Raya Juanda Sidoarjo	2.871 m2	34.252.101.000
6	Jalan Harun Tohir Gresik	416 m2	1.284.799.000
Jumlah			39.830.485.000

Peralatan dan

Mesin

Rp.

46.024.644.85

0,-

C.15. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 46.024.644.850,- dan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 45.440.799.850,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	45.440.799.850
- Pembelian	583.845.000
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	46.024.644.850
Akumulasi Penyusutan sd 31 Desember 2025	(41.580.596.439)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	4.444.048.411

Gedung dan

Bangunan

Rp.

47.706.334.19

7,-

C.16. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 47.706.334.197,- dan 31 Desember 2024 adalah sama yakni sebesar Rp. 47.706.334.197,- Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	47.706.334.197
Akumulasi Penyusutan sd 31 Desember 2025	(8.941.980.338)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	38.764.353.859

**Jalan,
Jaringan dan
Irigasi Rp.
48.400.000,-**

C.17. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 48.400.000,-. Nilai ini merupakan jaringan instalasi jaringan radio komunikasi. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	48.400.000
Akumulasi Penyusutan sd 31 Desember 2025	(30.250.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	18.150.000

**Aset Tetap
Lainnya
Rp.
48.000.000,-**

C.18. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan, bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 48.000.000. Aset tetap tersebut berupa peta. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Audited TA 2025.

**Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp.
(50.552.826.777,-)**

C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. (50.552.826.777,-) dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. (47.433.063.063,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	46.024.644.850	(41.580.596.439)	4.444.048.411
Gedung dan Bangunan	47.706.334.197	(8.941.980.338)	38.764.353.859
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	48.400.000	(30.250.000)	18.150.000
Aset Tetap Lainnya	48.000.000	-	48.000.000
Jumlah	93.827.379.047	(50.552.826.777)	43.274.552.270

Aset Tak
Berwujud Rp.
48.125.000,-

C.22. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 48.125.000,-. Aset Tak berwujud sudah di amortisasi sehingga nilai setelah penyusutan Rp. 0,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Dana yang
Dibatasi
Penggunaannya Rp.
208.614.000,-

C.23. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana yang Batasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 208.614.000,- dan pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,-. Dana yang Dibatasi Penggunaannya tersebut terdapat Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga dan merupakan pembayaran atas barang kepada pihak ketiga, dengan rincian :

No	Deskripsi	Nilai Bruto	PPN	PPH 23	Nilai Neto
1	Pembayaran Pengadaan Tenaga Outsourcing Jasa Kebersihan sesuai BAST Nomor: BJ.01.04/14550 Tanggal 31-12-2025	38.428.893	381.170	69.304	37.978.419
2	Pembayaran Pengadaan Tenaga Outsourcing Sopir sesuai BAST Nomor : BJ.01.04/14552 Tanggal 31-12-2025	43.918.738	435.623	79.204	43.403.911
3	Pembayaran Pengadaan Tenaga Outsourcing Pramubakti sesuai BAST Nomor: BJ.01.04/14551 Tanggal 31-12-2025	71.367.952	707.888	128.707	70.531.357
4	Pembayaran Pengadaan Tenaga Outsourcing Jasa Keamanan sesuai BAST Nomor: BJ.01.04/14553 Tanggal 31-12-2025	54.898.417	544.529	99.005	54.254.883
TOTAL		208.614.000	2.069.210	376.220	206.168.570

Aset Lain-

Lain Rp.

2.566.801.851,

-

C.24. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 2.566.801.851,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	2.566.801.851
Akumulasi Penyusutan sd 31 Desember 2025	(2.566.801.851)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Akumulasi

Penyusutan

dan

Amortisasi

Aset Lainnya

Rp.

(2.614.926.851

,-)

C.25. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. (2.614.926.851,-) dan Rp. (2.614.926.851,-) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	48.125.000	(48.125.000)	-
Aset Lain-Lain	2.566.801.851	(2.566.801.851)	-
Jumlah	2.614.926.851	(2.614.926.851)	-

Utang kepada Pihak Ketiga

Pihak Ketiga

Rp.

208.614.000,-

C.27. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 208.614.000,- dan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 6.668.300,-. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya merupakan belanja barang yang masih harus dibayarkan kepada pihak ketiga karena sumber dananya masih dibatasi penggunaannya oleh Pemerintah Pusat.

No	Deskripsi	Nilai Bruto	PPN	PPh 23	Nilai Neto
1	Pembayaran Pengadaan Tenaga Outsourcing Jasa Kebersihan sesuai BAST Nomor: BJ.01.04/14550 Tanggal 31-12-2025	38.428.893	381.170	69.304	37.978.419
2	Pembayaran Pengadaan Tenaga Outsourcing Sopir sesuai BAST Nomor : BJ.01.04/14552 Tanggal 31-12-2025	43.918.738	435.623	79.204	43.403.911
3	Pembayaran Pengadaan Tenaga Outsourcing Pramubakti sesuai BAST Nomor: BJ.01.04/14551 Tanggal 31-12-2025	71.367.952	707.888	128.707	70.531.357
4	Pembayaran Pengadaan Tenaga Outsourcing Jasa Keamanan sesuai BAST Nomor: BJ.01.04/14553 Tanggal 31-12-2025	54.898.417	544.529	99.005	54.254.883
TOTAL		208.614.000	2.069.210	376.220	206.168.570

Ekuitas
C.30. Ekuitas
Rp.
84.564.701.11
6,-

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing - masing sebesar Rp. 84.564.701.116,- dan Rp. 89.442.132.014,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional
Pendapatan
D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak
PNBP
Rp.
11.334.181.48
0,-

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 11.334.181.480,- dan Rp. 10.672.533.625,- Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

Audited TA 2025 dan Audited TA 2024

Uraian	Realisasi Pendapatan		
	Audited TA 2025	Audited TA 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	815.450.000	852.745.000	-4,37%
Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	3.689.815.000	3.521.730.003	4,77%
Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	6.828.916.480	6.194.730.000	10,24%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	103.328.622	-100,00%
Jumlah	11.334.181.480	10.672.533.625	6,20%

Pendapatan Jasa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari pendapatan layanan fasilitas kesehatan, pendapatan jasa karantina kesehatan, dan pendapatan jasa pemberian vaksin pada tahun 2025 mengalami kenaikan yang cukup signifikan untuk realisasi akun 425315 hal ini dikarenakan pada tahun 2025 terdapat tambahan vaksin wajib untuk jamaah umroh yaitu vaksin polio.

Beban **D.2. Beban Pegawai**

Pegawai Rp.

20.218.651.68

2,-

Jumlah Beban Pegawai pada Audited TA 2025 dan Audited TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 20.218.651.682,- dan Rp. 17.381.157.933,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
Audited TA 2025 dan Audited TA 2024

Uraian	Realisasi Beban		
	Audited TA 2025	Audited TA 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Belanja Gaji Pokok PNS	6.036.690.000	5.365.952.152	12,50%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	74.703	72.229	3,43%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	410.407.840	362.851.870	13,11%
Belanja Tunj. Anak PNS	137.735.438	120.669.768	14,14%
Belanja Tunj. Struktural PNS	35.910.000	35.910.000	0,00%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	748.277.000	673.262.000	11,14%
Belanja Tunj. PPh PNS	70.840.705	61.025.041	16,08%
Belanja Tunj. Beras PNS	317.416.860	282.293.160	12,44%
Belanja Uang Makan PNS	982.750.000	742.597.000	32,34%
Belanja Tunjangan Umum PNS	47.125.000	54.510.000	-13,55%
Belanja Gaji Pokok PPPK	752.793.674	360.071.000	109,07%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	15.123	8.656	74,71%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	47.609.004	15.030.060	216,76%
Belanja Tunjangan Anak PPPK	13.677.945	3.833.576	256,79%
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	44.546.666	33.790.000	31,83%
Belanja Tunjangan Beras PPPK	47.260.085	16.511.760	186,22%
Belanja Uang Makan PPPK	166.622.000	63.870.000	160,88%
Belanja Tunjangan Umum PPPK	19.050.000	-	-
Belanja Uang Lembur	240.403.000	508.892.000	-52,76%
Belanja Uang Lembur PPPK	14.496.000	28.436.000	-49,02%
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	9.108.544.092	8.172.534.190	11,45%
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	976.406.547	479.037.471	103,83%
Jumlah	20.218.651.682	17.381.157.933	16,33%

Beban
D.3. Beban Persediaan
Persediaan
Rp.
5.020.244.34
1,-

Jumlah Beban Persediaan pada Audited TA 2025 dan Audited TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.020.244.341,- dan Rp. 10.699.921.148,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan

Audited TA 2025 dan Audited TA 2024

Uraian	Realisasi Beban		
	Audited TA 2025	Audited TA 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Beban Persediaan konsumsi	951.496.240	3.078.097.344	-69,09%
Beban persediaan lainnya	4.068.748.101	7.621.823.804	-46,62%
Jumlah	5.020.244.341	10.699.921.148	-53,08%

Beban Jasa
D.4. Beban Barang dan Jasa
Rp.
5.341.829.74
0,-

Jumlah Beban Jasa Audited TA 2025 dan Audited TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.341.829.740,- dan Rp. 8.129.383.182,- Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk Audited Tahun 2025 dan Audited Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa

Audited TA 2025 dan Audited TA 2024

Uraian	Realisasi Beban		
	Audited TA 2025	Audited TA 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Beban Keperluan Perkantoran	1.119.433.692	284.534.271	293,43%
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	42.905.450	501.574.268	-91,45%
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	833.120	439.930	89,38%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	150.720.000	114.000.000	32,21%
Beban Barang Operasional Lainnya	326.840.728	1.297.857.773	-74,82%
Beban Bahan	319.340.190	662.789.367	-51,82%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	15.522.344	390.541.441	-96,03%
Beban Langganan Listrik	627.709.924	790.373.844	-20,58%
Beban Langganan Telepon	14.982.040	29.995.074	-50,05%
Beban Langganan Air	110.939.936	110.112.870	0,75%
Beban Jasa Pos dan Giro	1.491.500	3.332.244	-55,24%
Beban Sewa	-	104.360.000	-100,00%
Beban Jasa Profesi	-	2.700.000	-100,00%
Beban Jasa Lainnya	2.611.110.816	3.836.772.100	-31,95%
Jumlah	5.341.829.740	8.129.383.182	-34,29%

Beban

D.5. Beban Pemeliharaan

Pemeliharaan

n Rp.

2.609.284.97

4,-

Beban Pemeliharaan Audited Tahun 2025 dan Audited Tahun 2024 adalah masing- sebesar Rp. 2.609.284.974,- dan Rp. 2.868.377.108,-
 Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Beban Pemeliharaan

Audited TA 2025 dan Audited TA 2024

Uraian	Realisasi Beban		
	Audited TA 2025	Audited TA 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.244.234.700	1.463.456.420	-14,98%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.346.535.580	1.404.920.688	-4,16%
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	18.514.694	-	-
Jumlah	2.609.284.974	2.868.377.108	-9,03%

Beban

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Perjalanan

Dinas Rp.

2.173.816.45

3,-

Beban Perjalanan Dinas Audited Tahun 2025 dan Audited Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.173.816.453,- dan Rp 3.907.172.529,- Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Audited Tahun 2025 dan Audited Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
Audited TA 2025 dan Audited TA 2024

Uraian	Realisasi Beban		
	Audited 2025	Audited 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Beban Perjalanan Dinas Biasa	1.918.728.863	2.554.230.393	-24,88%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	247.677.590	1.292.980.000	-80,84%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3.570.000	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3.840.000	59.962.136	-93,60%
Jumlah	2.173.816.453	3.907.172.529	-44,36%

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp.
3.119.763.71
4,-

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Audited TA 2025 dan Audited TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.119.763.714,- dan Rp. 3.222.105.850,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Audited TA 2025 dan Audited TA 2024

Uraian	Realisasi Beban		
	Audited TA 2025	Audited TA 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.078.903.192	2.185.835.433	-4,89%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.038.440.522	1.033.850.417	0,44%
Beban Penyusutan Jaringan	2.420.000	2.420.000	0,00%
Jumlah	3.119.763.714	3.222.105.850	-3,18%

Surplus / D.12. Kegiatan Non Operasional

(Defisit) dari

Kegiatan

Non

Operasional

Rp.

(2.022.914.75

2,-)

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus / (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Audited TA 2025 sebesar Rp. (2.022.914.752,-) dan Audited TA 2024 sebesar Rp. 28.923.194,-.

Rincian Kegiatan Non Operasional
Audited TA 2025 dan Audited TA 2024

Uraian	Realisasi Beban		
	Audited TA 2025	Audited TA 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	12.618.658	28.923.194	-56,37%
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.035.533.410	-	-
Jumlah	2.048.152.068	28.923.194	6981,35%

E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas Awal

Rp.

89.442.132.014,-

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas BBKK Surabaya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 89.442.132.014,- dan Rp. 94.881.296.762,-

Surplus (Defisit)

LO

Rp.

(29.172.324.176,-)

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. (29.172.324.176,-) dan Rp.(35.506.660.931,-) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Transaksi Antar

Entitas Rp.

24.294.893.278 , -

E.8. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi antar Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing - masing sebesar Rp. 24.294.893.278,- dan Rp. 30.688.597.970,- .

Rincian Transaksi Antar Entitas
Audited TA 2025 dan Audited TA 2024

Uraian	Audited TA 2025	Audited TA 2024	% Kenaikan (Penurunan)
Ditagihkan ke Entitas Lain	31.395.417.675	37.129.619.052	-15,44%
Diterima dari Entitas Lain	(11.346.800.138)	(10.700.971.819)	6,04%
Transfer Keluar	(34.813.640)	(430.403.760)	0,00%
Transfer Masuk	4.281.089.381	4.690.839.497	-8,74%
Jumlah	24.294.893.278	30.689.082.970	-20,84%

E.8.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan ke Entitas Lain

(DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DDEL sebesar Rp.(11.346.800.138),- sedangkan DKEL sebesar Rp 31.395.417.675,-

E.8.2 Transfer Masuk/ Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 4.281.089.381,- terdiri dari :

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Persediaan	Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan Surabaya	1.611.950.717
		Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian	2.653.643.064
		BBKK Kelas II Yogyakarta	15.495.600
Jumlah			4.281.089.381

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp (34.813.640),-

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Persediaan	BBKK Tanjung Priok	30.991.200
		BKK Kelas I Probolinggo	3.822.440
Jumlah			34.813.640

Rp. Nilai Ekuitas BBKK Surabaya pada tanggal 31 Desember 2025
84.564.701.116,- dan 31 Desember 2024 adalah masing - masing sebesar Rp.
84.564.701.116,- dan Rp. 89.442.132.014,-

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN - KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

1. Perlunya pengusulan PSP untuk peralatan dan mesin sebanyak 21 unit barang sebesar Rp. 3.080.992.397,-
2. Koordinasi dengan BPN terkait rumah negara yang telah lunas dibayar oleh penghuni sesuai dengan SK Status Golongan Rumah Negara
3. Perlu berkoordinasi dengan KPKNL Sidoarjo terkait usulan lelang di aplikasi www.lelang.djkn.go.id
4. Terdapat transaksi RPATA untuk pembayaran Jasa Outsourcing Tenaga Kebersihan, Satpam dan Sopir dan Pramubakti dengan nilai bruto Rp. 208.614.000,- dan nilai netto sebesar Rp. 206.168.570,-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN - LAIN

Adanya efisensi yang dapat di lihat dari Aplikasi SAKTI dengan Pagu : Rp. 40.778.546,- dengan realisasi anggaran Rp. 31.395.417.675,- (76,99 %), namun dalam pelaksanaan kegiatan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Surabaya memiliki Pagu Aktif dari Fa detail sebesar Rp. 31.493.174.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 31.410.481.844 (99,71%) diblokir sebesar Rp. 9.285.372.000,-

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT 05
SATUAN KERJA : BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SURABAYA 416120

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 6:06 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	4,419,355,000	11,346,800,138	6,927,445,138	257	4,329,370,000	10,701,456,819	(6,372,086,819)	247
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	4,419,355,000	11,346,800,138	6,927,445,138	257	4,329,370,000	10,701,456,819	(6,372,086,819)	247
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	4,419,355,000	11,346,800,138	6,927,445,138	257	4,329,370,000	10,701,456,819	(6,372,086,819)	247
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	40,778,546,000	31,395,417,675	(9,383,128,325)	77	37,727,914,000	37,129,619,052	598,294,948	98
1. Belanja Pegawai	20,304,604,000	20,218,651,682	(85,952,318)	100	17,850,609,000	17,381,157,933	469,451,067	97
2. Belanja Barang	16,531,042,000	10,592,920,993	(5,938,121,007)	64	16,303,274,000	16,174,833,119	128,440,881	99
3. Belanja Modal	3,942,900,000	583,845,000	(3,359,055,000)	15	3,574,031,000	3,573,628,000	403,000	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT 05
SATUAN KERJA : BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SURABAYA 416120

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 6:06 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	40,778,546,000	31,395,417,675	(9,383,128,325)	77	37,727,914,000	37,129,619,052	598,294,948	98
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

SIDOARJO, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ROSIDI ROSLAN
NIP. 197109181995031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

**SATUAN KERJA : (416120) BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN
 SURABAYA**

Tgl Data : 24/04/26 7:32 AM

Tgl Cetak : 24/04/26 9:08 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	1,459,663,846	3,807,844,330	(2,348,180,484)	(61.67)
JUMLAH ASET LANCAR	1,459,663,846	3,807,844,330	(2,348,180,484)	(61.67)
ASET TETAP				
Tanah	39,830,485,000	39,830,485,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	45,294,834,850	45,440,799,850	(145,965,000)	(0.32)
Gedung dan Bangunan	47,706,334,197	47,706,334,197	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	48,400,000	48,400,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	48,000,000	48,000,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(49,823,016,777)	(47,433,063,063)	(2,389,953,714)	5.04
JUMLAH ASET TETAP	83,105,037,270	85,640,955,984	(2,535,918,714)	(2.96)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	0	48,125,000	(48,125,000)	(100.00)
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	208,614,000	0	208,614,000	0.00
Aset Lain-lain	3,344,736,851	2,566,801,851	777,935,000	30.31
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(3,344,736,851)	(2,614,926,851)	(729,810,000)	27.91
JUMLAH ASET LAINNYA	208,614,000	0	208,614,000	
JUMLAH ASET	84,773,315,116	89,448,800,314	(4,675,485,198)	(5.23)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	208,614,000	6,668,300	201,945,700	3,028.44
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	208,614,000	6,668,300	201,945,700	3,028.44
JUMLAH KEWAJIBAN	208,614,000	6,668,300	201,945,700	3,028.44
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	84,564,701,116	89,442,132,014	(4,877,430,898)	(5.45)
JUMLAH EKUITAS	84,564,701,116	89,442,132,014	(4,877,430,898)	(5.45)
JUMLAH EKUITAS	84,564,701,116	89,442,132,014	(4,877,430,898)	(5.45)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	84,773,315,116	89,448,800,314	(4,675,485,198)	(5.23)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SIDOARJO, 24 April 2026
 Penanggung Jawab UAKPA
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN

 ROSIDI ROSLAN
 NIP 197109181995031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (416120) BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SURABAYA

Tgl Data : 24/04/26 6:35 AM
Tgl Cetak : 24/04/26 9:08 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	89,442,132,014	94,881,296,762	(5,439,164,748)	(5.73)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(29,172,324,176)	(35,506,660,931)	6,334,336,755	(17.84)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(621,101,787)	621,101,787	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(621,101,787)	621,101,787	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	24,294,893,278	30,688,597,970	(6,393,704,692)	(20.83)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(4,877,430,898)	(5,439,164,748)	561,733,850	(10.33)
EKUITAS AKHIR	84,564,701,116	89,442,132,014	(4,877,430,898)	(5.45)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SIDOARJO, 24 April 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

ROSIDI ROSLAN
NIP 197109181995031001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (416120) BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SURABAYA

Tgl Data : 24/04/26 7:32 AM
Tgl Cetak : 24/04/26 9:08 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	11,334,181,480	10,672,533,625	661,647,855	6.2
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	11,334,181,480	10,672,533,625	661,647,855	6.2
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	11,334,181,480	10,672,533,625	661,647,855	6.2
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	20,218,651,682	17,381,157,933	2,837,493,749	16.325
Beban Persediaan	5,020,244,341	10,699,921,148	(5,679,676,807)	(53.081)
Beban Barang dan Jasa	5,341,829,740	8,129,383,182	(2,787,553,442)	(34.29)
Beban Pemeliharaan	2,609,284,974	2,868,377,108	(259,092,134)	(9.033)
Beban Perjalanan Dinas	2,173,816,453	3,907,172,529	(1,733,356,076)	(44.363)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (416120) BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN
SURABAYA

Tgl Data : 24/04/26 7:32 AM

Tgl Cetak : 24/04/26 9:08 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

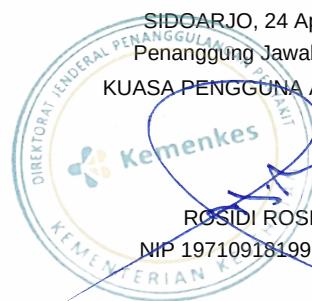
URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,119,763,714	3,222,105,850	(102,342,136)	(3.176)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	38,483,590,904	46,208,117,750	(7,724,526,846)	(16.717)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(27,149,409,424)	(35,535,584,125)	8,386,174,701	(23.599)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(2,022,914,752)	28,923,194	(2,051,837,946)	(7,094.092)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	12,618,658	28,923,194	(16,304,536)	(56.372)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,035,533,410	0	2,035,533,410	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(2,022,914,752)	28,923,194	(2,051,837,946)	(7,094.092)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(29,172,324,176)	(35,506,660,931)	6,334,336,755	(17.84)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(29,172,324,176)	(35,506,660,931)	6,334,336,755	(17.84)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SIDOCARJO, 24 April 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



ROSIDI ROSLAN
NIP 197109181995031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (416120) BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN
SURABAYA

Tgl Data : 24/04/26 7:32 AM

Tgl Cetak : 24/04/26 9:08 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	663,518,806	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3,233,899	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	792,911,141	0
0.0	131111	Tanah	39,830,485,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	45,294,834,850	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	47,706,334,197	0
0.0	134113	Jaringan	48,400,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	48,000,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	40,850,786,439
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	8,941,980,338
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	30,250,000
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	208,614,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	3,296,611,851	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	48,125,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	3,296,611,851
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	48,125,000
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	208,614,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	31,395,417,675
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	11,346,800,138	0
0.0	313211	Transfer Keluar	34,813,640	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	4,281,089,381
0.0	391111	Ekuitas	0	89,442,132,014
3.0	425313	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	815,450,000
3.0	425314	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	3,689,815,000
3.0	425315	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	6,828,916,480
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,261,408
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,357,250
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	6,036,690,000	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	74,703	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	410,407,840	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	137,735,438	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	35,910,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	748,277,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	70,840,705	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	317,416,860	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	982,750,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	47,125,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (416120) BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN
SURABAYA

Tgl Data : 24/04/26 7:32 AM

Tgl Cetak : 24/04/26 9:08 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	752,793,674	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	15,123	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	47,609,004	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	13,677,945	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	44,546,666	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	47,260,085	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	166,622,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	19,050,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	240,403,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	14,496,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	9,108,544,092	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	976,406,547	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,119,433,692	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	42,905,450	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	833,120	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	150,720,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	326,840,728	0
3.0	521211	Beban Bahan	319,340,190	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	15,522,344	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	627,709,924	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	14,982,040	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	110,939,936	0
3.0	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	1,491,500	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	2,611,110,816	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,244,234,700	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,346,535,580	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,918,728,863	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	247,677,590	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,570,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,840,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,078,903,192	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,038,440,522	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	2,420,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	951,496,240	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	18,514,694	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	4,068,748,101	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	2,035,533,410	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (416120) BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN
SURABAYA

Tgl Data : 24/04/26 7:32 AM

Tgl Cetak : 24/04/26 9:08 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			189,841,806,836	189,841,806,836

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SIDOARJO, 24 April 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
ROSIDI ROSLAN
NIP.197109181995031001